

Sosialisasi Peningkatan Strategi Bisnis Berkelanjutan Melalui Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM Komunitas Kubelentera

Aditya Nabilah Putri¹ Alya Sabihisma² Juliana³ Nur Laila Choiru Nisa⁴
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: adityanabilahputri@gmail.com¹

Abstrak

Komunitas Kubelentera merupakan komunitas UMKM yang bergerak di bidang kuliner yaitu produk kembang goyang, komunitas ini juga mengembangkan produk kuliner yang inovatif seperti peyek kembang goyang. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya peningkatan strategi bisnis berkelanjutan melalui penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada UMKM komunitas Kubelentera. SIA adalah suatu sistem yang mengintegrasikan data akuntansi dan informasi lainnya yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan bisnis. SIA dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi operasional, serta memperkuat daya saing dan kinerja bisnis. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan bimbingan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa UMKM komunitas Kubelentera memiliki minat dan antusiasme yang tinggi untuk menerapkan SIA dalam bisnis mereka. UMKM juga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang SIA, serta mendapatkan bantuan dalam mengimplementasikan SIA secara praktis. Pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM komunitas Kubelentera, khususnya dalam hal peningkatan strategi bisnis berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, Strategi Bisnis, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan, Akuntansi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi mencapai 60,34% Produk Domestik Bruto (PDB) dan 97,22% lapangan kerja nasional pada tahun 2020. Namun, sektor ini juga terpuak oleh pandemi Covid-19, yang menurunkan kinerja usaha di berbagai aspek, seperti omset, permintaan, dan produktivitas. Oleh karena itu, strategi untuk membantu UMKM bertahan dan bangkit dari krisis sangat dibutuhkan, salah satunya adalah melalui sosialisasi. Sosialisasi adalah proses pengenalan, pembelajaran, dan penyesuaian diri terhadap norma-norma, nilai-nilai, dan perilaku yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat. Sosialisasi dapat memberikan informasi, motivasi, inspirasi, dan bimbingan yang berkaitan dengan pengembangan usaha, baik dari sisi produk, manajemen, pemasaran, maupun perizinan. Sosialisasi juga dapat menjadi sarana untuk membangun jejaring, kerjasama, dan sinergi antara pelaku UMKM dengan berbagai stakeholder terkait.

Komunitas Kubelentera adalah komunitas yang bergerak di bidang kuliner, yang berlokasi di Lenteng Agung, Jakarta Selatan. Komunitas ini didirikan oleh Ibu Sri Mulyati, seorang pengusaha kuliner yang memiliki usaha Produk Kembang Goyang dan Peyek Kembang Goyang. Ibu Sri Mulyati memiliki filosofi untuk melestarikan makanan khas Betawi yang resepnya sudah turun temurun. Komunitas ini aktif melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM, baik melalui kegiatan offline maupun online. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keunggulan dan tantangan Komunitas Kubelentera dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku

UMKM, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak sosialisasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Subjek penelitian ini adalah Ibu Sri Mulyati selaku pendiri Komunitas Kubelentera, lima belas anggota Komunitas Kubelentera yang merupakan pelaku UMKM, dan tiga narasumber yang berasal dari Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas Kubelentera memiliki beberapa keunggulan dan tantangan dalam melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM. Keunggulan-keunggulan tersebut antara lain:

1. Komunitas Kubelentera telah melestarikan budaya dan nilai-nilai lokal dalam produk kuliner UMKM, dengan sudah memperoleh perizinan BPOM, Halal, dan melakukan uji laboratorium bekerja sama dengan SMK 63 Jakarta.
2. Komunitas Kubelentera terbuka bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian skripsi, sehingga dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM.
3. Komunitas Kubelentera berkolaborasi dengan bank BRI untuk memberikan kemudahan dalam mengurus permodalan, baik melalui pinjaman, tabungan, maupun layanan digital.

Tantangan-tantangan tersebut antara lain:

1. Komunitas Kubelentera masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dan pencatatan laporan keuangan, sehingga kurang transparan dan akuntabel dalam penggunaan dana.
2. Komunitas Kubelentera belum mampu mengikuti trend dan permintaan pasar yang terus berubah, sehingga produk kuliner UMKM kurang variatif dan menarik.
3. Komunitas Kubelentera masih ketinggalan dalam pemanfaatan teknologi, sehingga kurang efisien dan efektif dalam proses produksi dan pemasaran.
4. Komunitas Kubelentera masih minim pengetahuan tentang digital marketing, sehingga kurang optimal dalam mempromosikan produk kuliner UMKM melalui media sosial, website, atau platform e-commerce.
5. Komunitas Kubelentera masih memiliki keterbatasan modal, sehingga kurang mampu untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.
6. Komunitas Kubelentera memiliki rasa empati yang tinggi terhadap sesama pelaku UMKM, sehingga kurang kompetitif dan berorientasi pada profit.

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi Komunitas Kubelentera untuk meningkatkan efektivitas dan dampak sosialisasi kepada pelaku UMKM, antara lain:

1. Komunitas Kubelentera perlu meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggotanya dalam mengelola keuangan dan pencatatan laporan keuangan, dengan mengikuti pelatihan, bimbingan, atau konsultasi dari pihak yang berkompeten.
2. Komunitas Kubelentera perlu melakukan riset pasar dan inovasi produk, dengan memperhatikan kebutuhan, preferensi, dan selera konsumen, serta mengadaptasi produk kuliner UMKM dengan tren dan gaya hidup yang berkembang.
3. Komunitas Kubelentera perlu memanfaatkan teknologi secara maksimal, dengan menggunakan perangkat, aplikasi, atau software yang dapat membantu proses produksi dan pemasaran, serta meningkatkan kualitas dan standar produk kuliner UMKM.

4. Komunitas Kubelentera perlu mempelajari dan menerapkan digital marketing, dengan membangun dan mengelola media sosial, website, atau platform e-commerce yang profesional, menarik, dan informatif, serta menggunakan strategi pemasaran yang tepat dan efektif.
5. Komunitas Kubelentera perlu meningkatkan tingkat produktivitas, dengan menentukan target produksi yang realistis dan terukur, serta mengoptimalkan sumber daya manusia, bahan baku, dan peralatan yang dimiliki.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosialisasi dan UMKM, serta memberikan manfaat bagi Komunitas Kubelentera, pelaku UMKM, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Komunitas Kubelentera menggunakan metode partisipasi, yang melibatkan kerjasama, observasi, dan sosialisasi. Tahapan metode partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah melakukan kerjasama dengan Komunitas Kubelentera untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap ini meliputi koordinasi dengan ketua komunitas Kubelentera sebagai mitra, penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan proses kegiatan, serta persiapan logistik, fasilitas, dan peralatan yang dibutuhkan.
2. Tahap kedua adalah melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Kubelentera. Tahap ini meliputi pengamatan langsung terhadap kondisi, aktivitas, dan produk UMKM di komunitas, wawancara mendalam dengan anggota komunitas untuk mengetahui kendala, kebutuhan, dan harapan mereka, serta analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.
3. Tahap ketiga adalah melakukan sosialisasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Kubelentera. Tahap ini meliputi penataran penggunaan aplikasi "Teman Bisnis" yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, pencatatan, dan pemasaran, evaluasi kesadaran terhadap bisnis berkelanjutan melalui sistem informasi akuntansi yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menghitung biaya, laba, dan dampak lingkungan, serta diskusi dan arahan terkait pengembangan UMKM yang lebih inovatif, kreatif, dan kompetitif. Sosialisasi ini melibatkan tiga narasumber dari Universitas Pamulang, yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang UMKM, teknologi, dan akuntansi.



Gambar.1 Keberlangsungan Sosialisasi

Perizinan

Tim mahasiswa menghubungi Ibu Sri Mulyati, ketua Komunitas Kubelentera, melalui telepon, untuk menyampaikan rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim mahasiswa di komunitas tersebut. Tim mahasiswa juga meminta jadwal pertemuan dengan Ibu Sri Mulyati untuk membahas lebih lanjut tentang kegiatan tersebut. Tim mahasiswa melakukan pertemuan dengan Ibu Sri Mulyati pada tanggal 18 Oktober 2023, di kantor Komunitas Kubelentera. Dalam pertemuan tersebut, tim mahasiswa menjelaskan tujuan, manfaat, dan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim mahasiswa, serta meminta izin dan kesepakatan dari Ibu Sri Mulyati untuk melaksanakan kegiatan tersebut di komunitas tersebut. Tim mahasiswa juga menanyakan ketersediaan mitra, yaitu anggota Komunitas Kubelentera yang bersedia menjadi subjek penelitian dan sosialisasi, serta meminta data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi, aktivitas, dan produk UMKM di komunitas tersebut.

Ibu Sri Mulyati memberikan izin dan kesepakatan kepada tim mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di komunitas tersebut, serta memberikan data dan informasi yang diminta oleh tim mahasiswa. Ibu Sri Mulyati juga menunjuk delapan belas anggota Komunitas. Tim mahasiswa juga meminta bantuan Ibu Sri Mulyati untuk mengkoordinasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra, serta untuk menyediakan logistik, fasilitas, dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut, seperti ruang pertemuan, proyektor, laptop, kertas, pulpen, dan lain-lain. Ibu Sri Mulyati menyatakan kesediaannya untuk membantu tim mahasiswa dalam mengkoordinasikan dan menyediakan kebutuhan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ibu Sri Mulyati juga menyampaikan harapan dan saran kepada tim mahasiswa agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan bermanfaat bagi Komunitas Kubelentera.

Tim mahasiswa dan Ibu Sri Mulyati menentukan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pada tanggal 1-3 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pada tanggal 1 Oktober 2023 tim mahasiswa melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan mitra, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Kubelentera.
2. Pada tanggal 2 Oktober 2023 tim mahasiswa melakukan analisis masalah dan penyusunan materi, dengan melibatkan narasumber dari Universitas Pamulang, untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Kubelentera.
3. Pada tanggal 3 Oktober 2023 tim mahasiswa melakukan sosialisasi, dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Komunitas Kubelentera, serta melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil dan proses sosialisasi.

Tim mahasiswa dan Ibu Sri Mulyati menandatangani surat perjanjian kerjasama, yang berisi tentang tujuan, manfaat, proses, jadwal, tanggung jawab, dan hak-hak dari masing-masing pihak dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim mahasiswa dan Ibu Sri Mulyati mengakhiri pertemuan dengan saling berjabat tangan dan berfoto bersama. Tim mahasiswa mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Mulyati atas izin dan kesepakatan yang diberikan, serta data dan informasi yang disediakan.



Gambar.2 Melakukan Perizinan



Gambar.3 Narasumber Memberikan Arahan Penggunaan Aplikasi “Teman Bisnis”

Observasi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan pengamatan langsung dan wawancara mendalam terhadap kondisi, aktivitas, dan produk UMKM di Komunitas Kubelentera. Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, seperti keterbatasan modal, pengetahuan, teknologi, dan produktivitas. Tahap ini juga melibatkan analisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, untuk mengetahui kendala, kebutuhan, dan harapan mitra terkait pengembangan UMKM. Tim mahasiswa mengunjungi lokasi usaha mitra, yang berada di sekitar wilayah Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

Tim mahasiswa mengamati langsung kondisi, aktivitas, dan produk UMKM di komunitas, seperti:

1. Jenis produk yang dihasilkan, seperti kembang goyang, dan peyek kembang goyang.
2. Proses produksi yang dilakukan, seperti pengolahan bahan baku, pencampuran adonan, pemanggangan, pengemasan, dan penyimpanan.
3. Peralatan yang digunakan, seperti kompor, wajan, cetakan, mixer, timbangan, plastik, dan label.
4. Bahan baku yang digunakan, seperti tepung, gula, telur, santan, minyak, dan bumbu.
5. Sumber modal yang digunakan, seperti tabungan, pinjaman, atau bantuan.
6. Strategi pemasaran yang dilakukan, seperti melalui tetangga, teman, keluarga, pasar, toko, atau online.
7. Omset dan laba yang diperoleh, serta biaya produksi yang dikeluarkan.
8. Perizinan usaha yang dimiliki, seperti SIUP, TDP, NPWP, BPOM, atau Halal.

Tim mahasiswa juga meminta izin dan persetujuan dari mitra untuk menggunakan data tersebut sebagai bahan penelitian dan sosialisasi dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan menggunakan teknik analisis isi. Tim mahasiswa mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data tersebut, untuk menemukan pola, tema, dan makna yang terkandung di dalamnya.

Analisis Masalah Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang melibatkan penelaahan dan pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra, dengan menggunakan teori, konsep, dan prinsip yang relevan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti produk, manajemen, pemasaran, dan perizinan. Tahap ini juga melibatkan diskusi dan konsultasi dengan narasumber yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang UMKM, teknologi, dan akuntansi, untuk mendapatkan masukan dan saran yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM. Tim mahasiswa mengklasifikasikan, mengkategorikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, dengan menggunakan teknik analisis isi. Tim mahasiswa menemukan pola, tema, dan makna yang terkandung di dalam data, serta menentukan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra. Narasumber dan tim mahasiswa juga memberikan saran untuk menggunakan aplikasi "Teman Bisnis" yang dapat membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan, pencatatan, dan pemasaran usaha mereka. Tim mahasiswa meminta masukan dan saran dari narasumber, terkait dengan solusi yang telah disusun oleh tim mahasiswa, serta cara-cara untuk menerapkan dan mengevaluasi solusi tersebut dapat menyimpulkan hasil analisis masalah mitra, dengan menentukan solusi terbaik yang dapat diberikan kepada mitra, berdasarkan pertimbangan aspek-aspek seperti produk, manajemen, pemasaran, dan perizinan. Tim mahasiswa juga menentukan indikator dan alat ukur untuk mengukur efektivitas dan dampak solusi yang diberikan kepada mitra.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Komunitas Kubelentera menggunakan metode partisipasi, yang melibatkan kerjasama, observasi, dan sosialisasi. Komunitas Kubelentera memiliki permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan modal, pengetahuan, teknologi, dan produktivitas dalam mengembangkan usaha UMKM di bidang kuliner. Solusi yang diberikan kepada Komunitas Kubelentera melalui sosialisasi adalah penataran penggunaan

aplikasi "Teman Bisnis" dan evaluasi kesadaran terhadap bisnis berkelanjutan melalui sistem informasi akuntansi, serta penjelasan tentang digital marketing. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim mahasiswa bersama dengan narasumber dari Universitas Pamulang memberikan dampak yang positif bagi Komunitas Kubelentera, seperti meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, mengelola keuangan dan pencatatan secara profesional dan efektif, memanfaatkan teknologi dan digital marketing secara maksimal, serta mengurangi dampak lingkungan dari usaha UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sosialisasi dan UMKM, serta memberikan manfaat bagi Komunitas Kubelentera, pelaku UMKM, dan pihak-pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Permana, S. (2017). Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. *Strategi Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Indonesia*, 8(1), 93-103.
- Sulistiyani, Pratama, A., & Setiyanto. (2020). Jurnal Pemasaran Kompetitif. *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatkan Daya Saing Umkm*, 3.
- Usman. (2020). Laporan Pengabdian Pada Masyarakat. *Sosialisasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19*.